

ABSTRAK

Bangsa Indonesia saat ini telah menghadapi era perdagangan bebas, baik untuk kawasan ASEAN berupa AFTA dan untuk kawasan Asia Pasifik dengan keberadaan APEC. Untuk mengatasi tantangan dan untuk mengambil kesempatan tersebut banyak perusahaan Indonesia berusaha mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satunya menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan produk dari luar yaitu produk yang berkualitas tinggi. Perusahaan juga harus dapat memahami dan memberikan reaksi yang cepat dan tanggap terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa, dengan memproduksi atau menghasilkan barang yang sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk dapat bersaing perusahaan tidak akan terlepas dari masalah yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Keadaan tersebut mendorong pengelola perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya perusahaan lebih efektif dan efisien. Salah satunya adalah proses produksi yang merupakan salah satu aktivitas yang sangat menentukan dalam kemajuan suatu perusahaan. Jika biaya produksi dalam suatu proses produksi dapat dikelola dengan baik, maka keefektifan dan keefisienannya pun akan tercapai. Agar efektivitas biaya produksi dapat tercapai, maka diperlukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang relevan untuk menunjang tercapainya efektivitas biaya produksi.

Lokasi penelitian dilakukan di PT Dahana (Persero), Jalan Letkol Basir Surya Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan selesai. Objek penelitiannya adalah efektivitas biaya produksi dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan tersebut.

Maksud dan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui memadainya penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT Dahana (Persero)
2. Untuk mengetahui efektivitas biaya produksi di PT Dahana (Persero)
3. Untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efektivitas biaya produksi.

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan untuk memperoleh data dilakukan penelitian lapangan berupa wawancara, observasi dan kuesioner. Selain itu juga dilakukan penelitian kepustakaan. Untuk membuktikan hipotesisnya digunakan metode persentase Champion.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Dahana (Persero) dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban kurang memadai, sehingga tidak dapat menunjang efektivitas biaya produksi. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban kuesioner sebesar 49,23%. Selain itu juga dapat dilihat dengan persentase antara realisasi dengan anggarannya pada 3 tahun terakhir pada tahun 2002 dan 2003 realisasinya berada di bawah kriteria yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 88,25 % dan 68,75 % sehingga laporan realisasi biaya produksi tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Jadi hipotesis yang dikemukakan penulis yaitu “Akuntansi pertanggungjawaban yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas biaya produksi” ditolak.